HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul: Kegiatan Pembelajaran pada Pendidikan dan Latihan (Diklat) Pengembangan Masyarakat Bagi Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) di Balai Besar Pendidikan Dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Padang

Nama : **LILI DASA PUTRI**
Nim/BP : **01283/2008**
Jurusan : **Pendidikan Luar Sekolah**
Fakultas : **Ilmu Pendidikan**

Padang, 12 Januari 2013

Tim Penguji

Nama		**Tanda Tangan**
1. Ketua	**: Prof. Dr. Jamaris Jamna, M. Pd**	**1.**
2. Sekretaris	**: Dra. Wirdatul 'Aini, M. Pd**	**2.**
3. Anggota	**: Drs. Jalius**	**3.**
4. Anggota	**: Drs. Wisroni, M. Pd**	**4.**
5. Anggota	**: Vevi Sunarti, S. Pd., M. Pd**	**5.**

ABSTRAK

Lili Dasa Putri : Kegiatan Pembelajaran pada Pendidikan dan Latihan (Diklat) Pengembangan Masyarakat Bagi Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberhasilan lembaga BPPKS kota Padang dalam melaksanakan pendidikan dan latihan (Diklat) untuk para pekerja sosial, menduduki peringkat ke-II lembaga Diklat terbaik di Indonesia dibawah naungan Departemen Sosial RI. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang kegiatan pembelajaran pada pendidikan dan latihan (Diklat) di balai besar pendidikan dan pelatihan kesejahteraan sosial (BBPPKS) Padang yang meliputi komponen tentang materi belajar, metode belajar, sumber belajar, tempat belajar dan evaluasi belajar.

Jenis penelitian yang digunakan berbentuk deskriptif kuantitatif. Populasi diambil sekaligus sebagai sampel sebanyak tiga puluh orang. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket model skala likert. Teknik analisa data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif yang menggunakan rumus persentase.

Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada aspek materi belajar sudah sesuai dengan kebutuhan warga belajar dikategorikan sangat baik, pada aspek medote belajar dikategorikan sangat baik, pada aspek sumber belajar dikategorikan baik, pada aspek tempat belajar dikategorikan sangat baik dan pelaksanaan pembelajaran pada aspek evaluasi belajar dikategorikan sangat baik. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yaitu pihak penyelenggara diklat agar lebih menganalisa lagi materi yang sesuai dengan kebutuhan peserta diklat, instruktur lebih dapat memvariasikan lagi teknik dan metode pembelajaran agar materi lebih mudah dipahami oleh peserta diklat, instruktur untuk lebih meningkatkan lagi performance nya sebagai sumber belajar sehingga suasana belajar lebih akrab lagi, pengelola memperhatikan lagi keadaan tempat belajar, melengkapi sarana prasarana yang mendukung kegiatan pendidikan dan pelatihan dan didalam pelaksanaan pembelajaran pada Pendidikan dan Pelatihan harus memperhatikan aspek pembelajaran sehingga pelaksanaan pembelajaran bisa berjalan terus dengan baik.

.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kegiatan Pembelajaran pada Pendidikan dan Latihan (diklat) Pengembangan Masyarakat Bagi Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) di Balai Besar Pendidikan Dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Padang".

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Jamaris Jamna, M.Pd selaku Pembimbing Akademik (PA) sekaligus Pembimbing I, yang membimbing dan memberikan kekuatan dan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Wirdatul'aini, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negri Padang (UNP).
4. Bapak M. Natsir, S. Sos. I., M. Pd selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negri Padang (UNP)

5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta karyawan dan Karyawati Fakultas Ilmu Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Kepala Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Padang yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam mengumpulkan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga Ayah, Emak, kakak-kakak serta keponakan yang telah memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang khususnya PLS Reguler 2008 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
9. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuannya selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal yang baik dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengaharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GRAFIK viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Batasan Masalah 9
D. Rumusan Masalah 9
E. Tujuan Penelitian 10
F. Pertanyaan Penelitian 10
G. Manfaat Penelitian 10
H. Asumsi 11
I. Definisi Operasional 11

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori 16
   1. Konsep Pendidikan Luar Sekolah 16
   2. Lembaga Pendidikan dan Latihan (Diklat) Bagian dari Pendidikan Luar Sekolah 17
      a. Pengertian Pendidikan dan Latihan 17
      b. Tujuan Pendidikan dan Latihan 19
   3. Kaitan Lembaga Pelatihan Dengan Pendidikan Luar Sekolah 20
   4. Hakikat Pendidikan dan Pelatihan 20
      a. Pengertian Pendidikan dan Latihan 20
      b. Kompoenen-komponen Pembelajaran 21
B. Kerangka Konseptual 30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 31
B. Populasi 31
C. Responden Penelitian 32
D. Jenis Dan Sumber Data 33
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 33
F. Prosedur Penelitian 34
G. TeknisAnalisa Data 35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 37
B. Pembahasan 53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 60
B. Saran 61

DAFTAR PUSTAKA 62

LAMPIRAN 71

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Daftar Keberhasilan Pelaksanaan BPPKS Se Indonesia 3
2. Tabel Kinerja Pekerja Sosial Berdasarkan Wilayah Kerja 5
3. Kegiatan Pendidikan Dan Pelatihan Balai Besar Pendidikan Dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Tahun2012 6
4. Kategori Skor 36
5. Gambaran Materi Pembelajaran menurut Peserta Diklat 38
6. Gambaran Metode Pembelajaran menurut Peserta Diklat 42
7. Gambaran Sumber Belajar menurut Peserta Diklat 45
8. Gambaran Tempat Belajar menurut Peserta Diklat 48
9. Gambaran Evaluasi Belajar menurut Peserta Diklat 51

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Kerangka konseptual 30
2. Histogram Distribusi Skor Pelaksanaan Materi Pembelajaran 41
3. Histogram Distribusi Skor Pelaksanaan Metode Belajar 43
4. Histogram Distribusi Skor Pelaksanaan Sumber Belajar 46
5. Histogram Distribusi Skor Pelaksanaan Tempat Belajar 49
6. Histogram Distribusi Skor Pelaksanaan Evaluasi Belajar 52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Kisi-kisi Penelitian 64
2. Angket/Kuesioner 65
3. Instrumen Penelitian..... 66
4. Reliability-Uji Validitas dan Reliabilitas 69
5. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen 78
6. Rekapitulasi Data Penelitian 80
7. Surat Izin Penelitian 1 81
8. Surat Izin Penelitian II 82
9. Surat Rekomendasia Kesbangpol Kota Padang 83
10. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Balai Besar Pendidikan Dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Padang 84

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan suatu bangsa tidak terlepas dari masalah pendidikan. Pendidikan menduduki posisi sentral dalam pembangunan karena salah satu sasarannya adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) agar mereka mampu berfungsi sebagai penggerak pembangunan.

Pemerintah telah melaksanakan pendidikan melalui jalur pendidikan yang terdiri dari pendidikan formal, Informal dan Nonformal yang saling melengkapi dan memperkaya dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam hal ini Pendidikan Luar sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah (nonformal) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dalam pendidikan formal (persekolahan).

Joesoef (2004:79) berpendapat ”Pendidikan Non formal adalah pendidikan yang teratur dengan sadar di lakukan tetapi tidak terlalu mengikuti peraturan-peraturan yang tetap dan ketat”. Sehubungan dengan hal tersebut pendidikan nonformal memiliki ruang lingkup yang sangat luas, Wirdatul’Aini (2006:7) mengatakan bahwa:

> “Pendidikan non formal ialah setiap kegiatan terorganisir dan sistematis di luar system persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan

yang lebih luas, yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu di dalam mencapai tujuan belajarnya".

Penjelasan ini juga sejalan dengan balai diklat Padang yaitu untuk mensejahterakan masyarakat melalui program-program yang diselenggarakan oleh PLS. Lembaga diklat ini merupakan suatu badan yang menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi Pegawai Negeri Sipil dan masyarakat guna meningkatakan pengetahuan dan keterampilan mereka.

Wawancara yang dilakukan pada tanggal 27 Januari 2012 dengan bapak Drs. Supardi, MM Selaku kepala Bagian Umum balai diklat ini mendapat peringkat ke-2 kategori "Kesuksesan dan Kebrhasilan Pelaksanaan Diklat" setelah BBPPKS Yogyakarta. Peringkat ini diumumkan pada rapat pertemuan Kepala BPPKS se-Indonesia di Jakarta. Lembaga ini mendapat peringkat ke-2 dari 6 (enam) Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BPPKS) se-Indonesia dibawah Kementerian Sosial Indonesia. Adapun urutan peringkatnya adalah sebagai berikut :

Tabel 1.

Daftar Keberhasilan Pelaksanaan BPPKS Se Indonesia

No.	Nama Lembaga BPPKS Se-Indonesia	Peringkat
1.	BPPKS Yogyakarta	1
2.	BPPKS Padang	2
3.	BPPKS Bandung	3
4.	BPPKS Banjarmasin	4
5.	BPPKS Makasar	5
6.	BPPKS Papua	6

Sumber : BBPPKS Kota Padang Tahun 2011

Dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa Pendidikan dan Latihan Pekerja Sosial pada balai diklat Padang adalah Balai Diklat yang memiliki kinerja yang baik dalam hal pelaksanaan Diklat tersebut.

Soebagio (2002: 35) Pendidikan dan latihan "adalah sebuah proses pembelajaran yang singkat dan pastinya mengena kepada peningkatan kinerja dalam profesi yang dibidangi para pekerja sosial atau para PNS dalam mencapai tujuan organisasi sebagaimana yang dikemukakan". Hal ini yang menyebabkan perlunya kinerja yang baik dari pihak lembaga untuk mencapai keberhasilan dari Diklat yang dilaksanakan agar tujuan Diklat itu tercapai.

Keberhasilan pelaksanaan PBM pada Diklat dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya faktor internal dan eksternal. Pernyataan ini diperkuat oleh pendapat Syamsudin (1990: 2) yang mengemukakan bahwa :

> "Belajar dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal. Yang tergolong faktor internal diantaranya kecerdasan, bakat, minat, motivasi, sikap dan kebiasaan. Yang termasuk faktor eksternal adalah

> instrumen input seperti guru, metode, dan bahan pelajaran dan enviromental input seperti lingkungan sosial, fisik, dan kultural.”

Wawancara peneliti tanggal 12 Maret 2012 dengan Bapak Supardi, MM (Kepala Bagian Umum) bahwa lembaga diklat ini setiap tahunnya mengalami kemajuan baik dari segi kuantitas maupun dari segi kualitas. Adapun keberhasilannya dari segi kualitas dapat dilihat pada proses pembelajaran yang dilaksanakan dan mampu mengembangkan sumber daya dan potensi peserta diklat, keberhasilannya dapat dilihat dari segi kuntitas yaitu dari jumlah Diklat yang dilaksanakan tiap tahunnya baik itu diklat Tenaga Sosial Pemerintah maupun Tenaga Sosial Masyarakat pada lembaga ini.

Keberhasilan dari pelaksanaan diklat pada lembaga ini adalah berdasarkan indicator keberhasilan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Sosial RI yaitu “ Para Pekerja Sosial Mampu mengaplikasikan pengetahuan dan pendidikan yang didapat dari pihak lembaga Diklat pada lembaga tempatnya mengabdi di masing-masing wilayah”.

Laporan Monitoring dan Evaluasi Alumni Diklat Pekerja Sosial selama 3 tahun terakhir yaitu tahun 2008-2010. Berdasarkan laporan ini dapat dilihat dari segi Laporan Perjalanan Dinas pada wilayah kerja yakni sebanyak 8 wilayah. Dari laporan ini dilihat bahwa para peserta yang mengikuti pendidikan dan pelatihan telah mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperolehnya dari lembaga diklat terhadap lembaga tempatnya bekerja.

Berikut laporan perjalanan Dinas dalam rangka Monitoring dan Evaluasi Alumni Diklat :

Tabel 2.

Tabel Kinerja Pekerja Sosial Berdasarkan Wilayah Kerja

No	Wilayah Kerja	Sebelum Diklat	Setelah Diklat	Petugas Lapangan
1.	Sumatera Utara	Di bawah standar	Sesuai standar	1. Sekhwan Nasution, SH 2. Nelfina, SST
2.	Sumatera Barat	Di bawah standar	Sesuai standar	1. Drs. R. Wirna A, M.Pd 2. Zainal Abidin, ST
3.	Provinsi Bengkulu	Di bawah standar	Sesuai standar	1. Mirsal Gani, A.KS, MM 2. Sri Eksti Suciati, A.KS, MP
4.	Provinsi Jambi	Di bawah standar	Sesuai standar	1. Syahan, SH., M.Pd 2. Nelvi Hendra Yenita, AKS
5.	Palembang	Di bawah standar	Sesuai standar	1. Hanifah, S. Kom 2. Dra. Rosmaniar, M.Si
6.	Provinsi D.I Aceh	Di bawah standar	Sesuai standar	1. Drs. Dahnil Amry, M. Si 2. Drs. Supardi, MM
7.	Kepulauan Riau	Di bawah standar	Sesuai standar	1. Yasfinedi, SE, M.Si 2. Dra. Rd. Nurhayati
8.	Provinsi Riau	Di bawah standar	Sesuai standar	1. Daniah, SH. MH 2. Dra. Nurdiyas, M.Pd

Sumber : BBPPKS Kota Padang Tahun 2011

Kegiatan Diklat mampu bertahan dan berhasil melaksanakan proses pembelajarannya dalam pendidikan dan pelatihan yang dilakukan. Bukti keberhasilan dari Lembaga BBPPKS Padang ini adalah para peserta Diklat yang telah selesai mengikuti pendidikan dan pelatihan di lembaga ini bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai pekerja sosial yang profesional dalam bidangnya.

Lembaga ini setiap tahunnya selalu melaksanakan Diklat berbagai jenis diklat yang sama tiap tahunnya. Berdasarkan wawancara penulis pada tanggal 27 Januari 2012 diperoleh informasi bahwa berbagai Diklat yang

dilaksanakan pada lembaga ini berhasil dan berjalan dengan baik. Ini dibuktikan dengan selalu terlaksananya berbagai Diklat pada lembaga ini setiap tahunnya. Pada tahun 2012 lembaga ini juga akan melaksanakan diklat sebagai berikut :

Tabel 3.

Kegiatan Pendidikan Dan Pelatihan Balai Besar Pendidikan Dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Tahun2012

No.	Uraian Kegiatan	Volume
1.	Diklat pencatatan & pembahasan kasus bagi pekerja sosial	30 Org
2.	Diklat Asesmen Pekerjaan Sosial bagi Pekerja Sosial	30 Org
3.	Diklat Pendataan dan Informasi Kessos bagi Pejabat Eselon IV Kabupaten/Kota	30 Org
4.	Dilkat Manajemen Pembangunan Kessos bagi Pejabat Eselon IV Kabupaten/Kota	30 Org
5.	Diklat Pendekatan HAM dalam Pendampingan Sosial Anak Bagi Pekerja Sosial PSAA Pemerintah.	30 Org
6.	Diklat Pendataan dan Informasi Kessos bagi TKSK angkatan I	30 Org
7.	Diklat Pendataan dan Informasi Kessos bagi TKSK angkatan I	30 Org
8.	Diklat Pengembangan Masyarakat Bagi Pekerja Sosial Masyarakat (PSM)	30 Org
9.	Diklat Manajemen Pelayanan Sosial Bagi Pengelola Panti Sosial Swasta	30 Org
10.	Diklat Pendekatan HAM dalam pendampingan Sosial Anak bagi Pengasuh PSAA Swasta	30 Org

Sumber : BBPPKS Kota Padang Tahun 2012

Keberhasilan yang diperoleh tidak terlepas dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan yang meliputi kompenen pembelajaran yang

terdiri dari tujuan, materi, metode, Instruktur atau sumber belajar, warga belajar, tempat belajar, dan evaluasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik (1989) dalam bukunya yang berjudul pengukuran dan evaluasi pendidikan, bahwa komponen pembelajaran meliputi : tujuan belajar, siswa, materi, guru dan evaluasi.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan penjelasan di adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Diklat yang baik.

   Perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan fungsi-fungsi lain pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan tak akan dapat berjalan. Jadi yang dimaksudkan dengan perencanaan disini adalah proses mendefinisikan tujuan pedidikan dan pelatihan serta mengembangkan rencana aktivitas diklat secara matang dan baik agar tujuan dari Diklat itu dapat tercapai. Jadi perencanaan baik akan mempermudah pencapai tujuan dengan baik.

2. Pengelolaan yang baik.

   Pengelolan merupakan kegiatan atau proses mengelola pendidikan dan pelatihan sesuai dengan semestinya dan sesuai degan tujuan yang telah ditetapkan. Pengelolaan disini merupakan kegiatan mengelola mulai dari

awal kegiatan sampai akhir diklat itu sendiri. Jadi pegelolaan juga sangat menentukan pencapaian tujuan dengan baik.

3. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan yang baik.

   Setelah segala sesuatunya mengenai diklat dipersiapkan, tahap berikutnya adalah pelaksanaannya. Proses pembelajaran pendidikan dan pelatihan merupakan operasinal dari penyelenggaraan diklat itu sendiri. Dalam pelaksanaan diklat pastinya memperhatikan segala sesuatunya yang berkaitan dengan diklat itu sendiri mulai dari materi, sumber, metode, sarana prasarana serta evaluasi diklat. Jadi pelaksanaan adalah pusat serangkaian kgiatan yang menetukan pencapaian tujuan pembelajaran diklat itu.

4. Adanya sosialisasi yang baik antara peserta dengan sumber belajar.

   Sosialisasi dapat dibangun dari komunikasi yang baik antara sumber dengan peserta diklat. Sosialisasi yang baik pastinya akan membuat suasana mendukung untuk pendidikan dan pelatihan ini. Sosialisasi yang baik juga akan mempermudah pihak pengelola pelaksana diklat untuk mencapai tujuannya seperti materi dapat disampikan dengan baik dan sebagainya. Jadi sosialisasi yang baik antara pengelola, instruktur dan peserta diklat juga membantu mempermudah pencapain tujuan diklat itu sendiri.

5. Adanya kerjasama yang baik antara pengelola dan instruktur.

   Dalam pendidikan dan pelatihan sangat diperlukan kerjasama, baik kerjasama peserta dengan instruktur dan peserta dengan peserta lainnya.

Dengan adanya kerjasama yang baik maka akan dapat meminimalisir kesulitan dalam pendidikan dan pelatihan. Jadi kerjasama yang baik antara semua pengelola, instruktur dan peserta juga menentukan pencapaian tujuan dengan baik.

6. Adanya persiapan pendidikan dan pelatihan yang cukup baik

   Persiapan pastinya dilakukan sebelum pelaksanaan diklat dilakukan. Segala sesuatunya yang berkaitan degan pelaksaan diklat harus dipersiapkan dengan matang karena persiapan juga akan menentukan keberhasilan dari pelaksaan diklat. Jadi persiapan segala sesuatu yag mendukung pembelajaran juga sangat menentukan pencapaian tujuan diklat itu sendiri.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pelaksanaan pembelajaran Pendidikan dan Latihan Pekerja Sosial meliputi materi , metode belajar, sumber belajar, sarana prasarana, dan evaluasi. Adapun alasan peneliti membatasi permasalahan ini adalah :

1) Pelaksanaa Diklat sangat menentukan keberhasilan kegiatan dalam lulusan untuk dipakai oleh masyarakat.
2) Pelaksanaan Diklat merupakan kegiatan inti dari serangkaian proses kegiatan yang dilakukan dalam Diklat itu sendiri.
3) Melalui pelaksanaan Diklat dapat menentukan berhasil atau tidaknya Diklat itu.

4) Pelaksaan Diklat merupakan aplikasi dari perencanaan yang sudah matang.
5) Dalam Pelaksanaan Diklat, komponen-komponen pembelajaran (materi, metode, instruktur, sarana-prasarana, dan evaluasi) dapat dilaksanakan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan pada penelitian ini adalah Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Dan Latihan (Diklat) Profesi dalam aspek materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, sarana prasarana pembelajaran dan evaluasi pembelajaran Bagi Pekerja Sosial Pada Balai Besar Pendidikan Dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Kota Padang?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

a. Materi pembelajaran pada pendidikan dan latihan.
b. Metode pembelajaran yang digunakan pada pendidikan dan latihan.
c. Sumber belajar yag digunakan pada pendidikan dan latihan.
d. Sarana prasarana pembelajaran yang dimanfaatkan pada pendidikan dan latihan.
e. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan pada pendidikan dan latihan .

F. Pertanyan Penelitian

Pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah materi pembelajaran pada pendidikan dan latihan?.

2. Bagaimanakah metode pembelajaran pada pendidikan dan latihan?.
3. Bagaimanakah sumber pembelajaran pada pendidikan dan latihan?.
4. Bagaimanakah sarana prasarana pembelajaran pada pendidikan dan latihan?.
5. Bagaiamanakah evaluasi pembelajaran pada pendidikan dan latihan?

G. Manfaat

a. Secara Praktis

1. Memberikan konstribusi yang positif bagi pihak lembaga penyelenggara pendidikan dan latihan di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Padang .
2. Bahan informasi dan perbandingan bagi Lembaga-lembaga pendidikan dan pelatihan lainnya dalam mencapai keberhasilan kegiatan pendidikan dan pelatihan itu sendiri.

b. Secara Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, terutama pengembangan konsep Pendidikan Luar Sekolah (PLS) sehingga dapat memperkaya khasanah pemahaman dan pengalaman dalam kegiatan pendidikan dan latihan Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Kota Padang Bagi peneliti yaitu dengan memperoleh pengalaman langsung dari proses penelitian yang dilakukan pengalaman ini dapat memperoleh pengetahuan, memperluas wawasan pemahaman dibidang

profesi yang akan disandang sehingga dapat, meningkatkan profesional kerja.

H. Asumsi

Asumsi dari penelitian ini adalah :

1. Kegiatan pendidikan dan latihan menggunakan komponen-komponen pembelajaran.
2. Instruktur telah melakukan kegiatan pembelajaran dengan optimal.

I. Difinisi Operasional

1. Pelaksanaan Pendidikan dan pelatihan.

Sukarno (1981:49) mengatakan “Pelaksanaan adalah mengarahkan seluruh anggota kelompok kearah tujuan yang telah direncanakan dengan melakukan kegiatan sesuai dengan ketentuan dan proses yang telah disepakati dan didinginkan oleh anggota kelompok”.

Pelatihan adalah suatu proses mengenai sebuah wacana pengetahuan dan keterampilan yang ditujukan untuk penerapan hasil belajar yang sesuai dengan tuntutan tertentu, pelatihan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi (Mathis, 2001). Hadari Nawawi (1997) menyatakan bahwa pelatihan pada dasarnya adalah proses memberikan bantuan bagi para pekerja untuk menguasai keterampilan khusus atau membantu memperbaiki kekurangannya dalam melaksanakan pekerjaan.

Pelaksanaan pendidikan dan latihan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran yang direncanakan dengan tujuan yang jelas melalui interaksi pendidikan dan latihan. Dimana peserta pada BBPPKS Padang diberikan pelatihan untuk menguasai keterampilan khusus atau membantu memperbaiki kekurangannya dalam melaksanakan pekerjaan.

a. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan bagian integral dari proses pembelajaran. Materi pembelajaran merupakan isi yang akan disampaikan oleh instruktur kepada warga belajar. Untuk itu materi yang dipilih adalah materi yang bermanfaat, masuk akal dan mudah dipahami serta sesuai dengan kebutuhan profesi bagi peserta Diklat, sehingga materi yang disajikan oleh instruktur akan lebih bermanfaat dalam dunia kerja peserta Diklat.

b. Metode Belajar

Metode adalah penjabaran dari strategi pembelajaran yang digunakan. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia tahun 1999 dikatakan bahwa metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Metode pendidikan dan pelatihan dipilih sesuai dengan materi, serta disesuaikan juga dengan waktu. Metode yang digunakan juga harus memperhatikan kesesuiannya dengan waktu yag tersedia disaat pembelajaran dilaksanakan.. Di dalam pelaksanaan metode yang

digunakan dalam Diklat adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dll (Soebagio, 2002).

c. Sumber Belajar

Sumber belajar menurut Soemardi (1987) adalah sesuatu yang terdapat dalam lingkungan individu yang belajar atau warga belajar yang dapat mendorong atau membantu terciptanya kegiatan belajar.

Sumber belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber belajar manusia atau yang lebih dikenal dengan istilah instruktur /Widyaiswara. Kemampuan seorang instruktur dalam program pendidikan dan pelatihan tidak hanya pandai memberikan materi kepada peserta latihan, tetapi juga masih banyak kemampuan yang harus dimiliki seorang instruktur. Kemampuan menyampaikan materi secara rinci dan jelas, kemampuan mengendalikan kelas, kemampuan tampil menarik dan memiliki kelengkapan sebagai seorang instruktur serta kemampuan membangkitkan motivasi agar mengikuti pelatihan dengan baik serta kemampuan melaksanakan evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta diklat.

Instruktur ini adalah orang yang mempunyai keahlian, pengalaman, mental dan tanggung jawab atas keberhasilan mata sajiannya dengan memperhatikan jenis dan jenjang pendidikan dan pelatihan yang bersangkutan sebagaimana yang dikemukakan Soebagio (2002: 229).

d. Sarana Prasarana

Sarana Prasarana yang dimaksud disni adalah yang memenuhi persyaratan minimal untuk dapat berfungsi sebagai penampung suatu kegiatan pendidikan dan latihan. Sarana dalam diklat adalah alat bantu yang secara langsung dalam roses pendidkan dan pelatihan, sedangkan prasarana adalah fasilitas penunjang yang diperlukan dalam proses diklat. Fasilats yang digunakan dalam penyelenggaraan diklat antara lain adalah ruang kelas, sarana bagi peserta, perpustakaan, AC, kamar mandi, kamar tidur, ruang olahraga, dan unit kesehatan diklat yang dikemukakan Soebagio (2002: 230).

e. Evaluasi

Evaluasi adalah proses pengumpulan data yang sistematis untuk mengukur efektifitas program diklat, (The Trainer's Library, 1988). Suatu kegiatan evaluasi diharapkan dapat mengukur keberhasilan, apakah tujuan diklat yang telah ditetapkan dapat dicapai menurut Soebagio (2002: 258). Pelaksanaan evaluasi dalam diklat mampu mengukur pemahaman peserta pelatihan. Dalam evaluasi diklat peserta pelatihan dapat menjawab soal-soal evaluasi yang diberikan baik melaluui evaluasi proses maupun evaluasi akhir serta evaluasi ini dilakukan untuk mngukur sejauh mana tujuan pembelajaran itu dicapai.